

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya akan memperhatikan bagaimana usahanya mencapai tujuan tertentu baik yang bersifat sosial maupun ekonomis. Untuk itu peranan manajemen produksi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pengembangan usaha dan kemajuan suatu perusahaan.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan supaya dapat tetap eksis di lingkungan usaha maka suatu perusahaan harus selalu menganalisis perubahan yang terjadi dalam lingkungannya, sebab perubahan lingkungan seringkali membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan yaitu dapat mengganggu efektifitas dan efisiensi operasional yang dijalankan perusahaan tersebut. Perubahan lingkungan tersebut harus cepat diantisipasi sehingga perusahaan dapat mengambil keuntungan dari perubahan tersebut.

Salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan lingkungan adalah dengan melakukan perluasan usaha. Perluasan usaha dapat dilakukan dengan investasi aktiva seperti mesin, tanah, kendaraan, bangunan, dan juga termasuk biaya riset dan penelitian.

Keputusan perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap menyangkut dana dalam jumlah yang besar dan apabila dana sudah dikeluarkan maka berarti dana tersebut akan terikat untuk jangka waktu yang panjang dan pengembalian dana secara keseluruhan pun membutuhkan jangka waktu yang panjang.

Kesalahan dalam mengambil keputusan investasi aktiva tetap yang juga berarti kesalahan dalam penggunaan bank dapat mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit terhadap perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis terhadap rencana investasi aktiva tetap perlu dilakukan sebelum mengambil keputusan untuk melaksanakan investasi tersebut, meskipun dilakukan suatu analisis dan di dalam analisis menunjukkan bahwa investasi tersebut akan menguntungkan, hal ini belum dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaannya juga berhasil. Dengan dilakukannya analisis, setidaknya perusahaan telah memperhitungkan faktor-faktor yang sudah terlihat sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan investasi dimasa yang akan datang.

Analisis yang dilakukan terhadap investasi akan lebih realistis lagi bila perusahaan memperhatikan unsur ketidakpastian (*uncertainly*), unsur resiko, dengan demikian perusahaan dapat memperkirakan resiko yang harus dihadapi dalam melakukan investasi sehingga dapat segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk menganalisis kelayakan rencana investasi aktiva tetap yang akan dilakukan oleh perusahaan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rencana investasi aktiva tetap tersebut.

1.6. Hipotesis

Hipotesa merupakan dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu dan memerlukan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesa ini akan ditolak jika ternyata setelah dibuktikan adalah tidak benar dan akan diterima jika ternyata fakta-fakta membenarkan (Kartini Kartono, 1993 : 28). Hipotesa dalam penelitian ini adalah :

"Rencana investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. TEXMACO PERKASA ENGINEERING layak dilakukan".